



Pengarahan awal yang dilakukan oleh Dra. Ening Soleh Astuti, M.A., sebelum para penulis memulai kegiatannya finalisasi buku Aswaja

## Finalisasi Penulisan Buku Aswaja: LPMNU DIY Gelar Karantina Intensif untuk Tim Penulis Buku Aswaja di Homestay

**Ma'News – Yogyakarta – 07/07/2025** – Dalam upaya mematangkan materi ajar untuk tahun ajaran baru, LP Ma'arif NU PWNU DIY kembali menggelar program Karantina Finalisasi Penulisan Buku Aswaja. Bertempat di Mbah Mul Homestay, Mangunan, Bantul. kegiatan ini dijadwalkan berlangsung dari tanggal 4 hingga 7 Juli 2025. Fokus utama dari karantina ini adalah penyelesaian akhir buku ajar Aswaja yang akan digunakan pada tahun ajaran 2025/2026.

Karantina yang berlangsung selama empat hari ini melibatkan kolaborasi intensif dari berbagai pihak. Tim penulis yang berpartisipasi secara penuh adalah Ma'sum Asyhari Hamid, S.Pd.I., Imron Basori, S.Pd.I., M. Aribad, S.Pd., Listiawan Yeni Ismarwanto, S.H.I., Aprilia Elda Dwiyantri, S.Pd., Muchayanah, S.Pt., serta Fatimatun Marjanah, S.Pd. Seluruh prosesnya mendapat bimbingan langsung dari para pendamping ahli, yaitu Prof. Dr. Arif Rohman, M.Si. yang menjabat sebagai Pembina LPMNU DIY, Dr. Nurliadin, M.Pd. selaku pengurus LPMNU Divisi Ideologi, dan Dra. Ening Soleh Astuti, M.A. yang merupakan Bendahara LPMNU DIY.

Setiap individu memiliki peran penting dalam kegiatan ini. Pendamping bertugas memberikan ulasan dan masukan mendalam terhadap draf materi yang ada. Selanjutnya, para penulis mengeksekusi revisi berdasarkan arahan tersebut untuk menyempurnakan konten. Proses ini kemudian akan diakhiri dengan memastikan keseluruhan naskah bebas dari kesalahan tata bahasa dan editorial, sehingga buku yang dihasilkan benar-benar sempurna.

Kegiatan finalisasi ini diawali dengan pengarahan dari salah satu pendamping, Dra Ening Soleh Astuti, M.A.. Dalam arahannya, beliau menekankan pentingnya bagi para penulis untuk dapat fokus sepenuhnya dalam menyelesaikan revisi materi. Revisi tersebut merupakan tindak lanjut dari ulasan yang sebelumnya telah diberikan oleh tim pendamping, sehingga proses penyempurnaan dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Meskipun berlangsung di lokasi yang mendukung, tugas yang diemban para penulis bukannya tanpa tantangan. Berbagai kendala seperti menjaga konsentrasi, mengelola waktu secara efektif, hingga mengatasi kelelahan fisik dan mental menjadi bagian dari dinamika proses karantina. Namun, seluruh tantangan tersebut dihadapi dengan baik oleh tim penulis.

Para penulis sadar akan pentingnya program ini. Mereka juga memandang program karantina sebagai momentum untuk menyatukan persepsi antar penulis buku Aswaja.





Kegiatan ini sekaligus menjadi ajang untuk belajar langsung dari para penulis yang lebih berpengalaman, serta sebagai jaminan untuk menghasilkan buku *Aswaja* yang benar-benar berkualitas dan komprehensif.



Salah satu pembaruan fundamental yang mendorong finalisasi intensif ini adalah perubahan signifikan pada konten buku dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Buku *Aswaja* untuk tahun ajaran mendatang tidak hanya berisi revisi, melainkan materi yang dikemas dengan penulisan yang sepenuhnya baru. Hal ini didasarkan pada kurikulum *Aswaja* terbaru yang telah dirancang secara matang oleh para tokoh, kiai, dan tim penulis itu sendiri.



Lebih dari sekadar pembaruan kurikulum, penerbitan Buku *Aswaja* ini juga merupakan bagian dari ikhtiar LP Ma'arif NU PWNU DIY. Buku ini menjadi salah satu sarana strategis untuk menyebarkan dan memperkuat pemahaman *Ahlussunnah wal Jama'ah an-Nahdliyah* khususnya di lingkungan Ma'arif NU DIY.



Karantina yang berlangsung selama empat hari ini diharapkan dapat mencapai tujuannya dengan baik dan selesai tepat waktu. Tim Penulis Buku *Aswaja* menaruh harapan besar agar buku *Aswaja* yang dihasilkan nanti dapat memberikan manfaat yang luas, tidak hanya terbatas bagi para siswa di lingkungan Ma'arif NU DIY, tetapi juga dapat menjadi sumber pengetahuan bagi masyarakat *Nahdliyyin*.